



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)
Accredited No. 204/E/KPT/2022
DOI: <https://www.doi.org/10.30651/jms.v9i2.22597>
Volume 9, No. 2, 2024 (1349-1360)

PENGARUH LITERASI ZAKAT DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT MENGGUNAKAN PLATFORM DIGITAL PADA BAZNAS DI PROVINSI BANTEN

Nurul Zaeni¹, Moh.Mukhsin², Muhammad Abduh³

¹²³Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

5554200010@untirta.ac.id

Abstract

This research aims to determine the influence of zakat literacy and trust on people's interest in paying zakat using the digital platform at BAZNAS in Banten province partially and simultaneously. This type of research uses quantitative. The data obtained is primary data with a sample of 100 respondents, analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS 26 software. The results of multiple linear tests state that the zakat literacy variable has an influence of 0.232 on interest in paying, and trust has an influence of 0.258 on interest in paying. The Coefficient of Determination value shows that satisfaction with the influence of zakat literacy and trust is 63.0% and the remaining 37.0% is influenced by other factors not examined in this research. From the results of the t test it can be concluded that partially the zakat literacy and trust variables have a significant influence. significant to the variable interest in paying zakat using digital platforms.

Keywords: Zakat literacy, trust, public interest in paying

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat menggunakan platform digital pada BAZNAS di provinsi Banten secara parsial dan simultan. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. Data yang diperoleh adalah data primer dengan sampel sebanyak 100 orang responden, dianalisis dengan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 26. Hasil uji linier berganda menyatakan bahwa variabel literasi zakat mempunyai pengaruh sebesar 0,232 terhadap minat membayar, dan kepercayaan mempunyai pengaruh sebesar 0,258 terhadap minat membayar. Nilai Koefisien Determinasi menunjukkan kepuasan dalam pengaruh literasi zakat dan

kepercayaan sebesar 63,0% dan sisanya sebesar 37,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil uji t dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel literasi zakat dan kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat membayar zakat menggunakan platform digital.

Kata kunci: Literasi Zakat, Kepercayaan, Minat Masyarakat Membayar

PENDAHULUAN

Meningkatnya jumlah penduduk di negara berkembang seperti Indonesia menyebabkan munculnya masalah utama, yaitu kemiskinan. Meskipun pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan moneter dan fiskal untuk mengatasi masalah ini, namun kemiskinan masih tetap menjadi tantangan yang belum terpecahkan. Oleh karena itu, diperlukan strategi baru untuk memberdayakan masyarakat yang miskin. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan zakat. Zakat memiliki potensi besar sebagai solusi untuk mengatasi kemiskinan di Indonesia (Anggraini & Indrarini, 2022).

Peningkatan jumlah dana zakat di Banten mencerminkan kesadaran masyarakat terhadap kewajiban berbagi rezeki sesuai dengan ajaran agama dan keadilan nilai-nilai agama. Hal ini disebabkan oleh sistem penerimaan zakat yang baik dan terstruktur di provinsi Banten. Sebagaimana data dari tahun ketahun terdapat peningkatan jumlah perolehan zakat dari tahun 2019 hingga 2022, dengan persentase pertumbuhan yang positif setiap tahun. Pada tahun 2019, jumlahnya Rp. 17.39 Juta, naik menjadi Rp. 19.15 Juta (10.11%) pada 2020, lalu mencapai Rp. 22.20 Juta (15.90%) pada 2021, dan terakhir Rp. 23.09 Juta (4.03%) pada 2022 (BAZNAS BANTEN, 2022). Melihat perkembangan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa potensi zakat yang dibayarkan oleh Muzakki besar adanya dan menjadi salah satu strategi untuk mengatasi permasalahan sosial yang ada di Provinsi Banten seperti penuntasan kemiskinan solusi anak putus sekolah dan lain sebagainya.

Dengan munculnya era digital, pengelolaan zakat telah beralih ke platform digital yang menggunakan internet yaitu melalui zakat digital. Contohnya adalah baznas.go.id, zakatpedia, Nucare.id, dompetdhuafa.org, tokopedia, dan Linkaja. Praktik ini telah diperbolehkan oleh syariat Islam. Yusuf Al-Qardawi dalam karyanya tentang fiqh Zakat menjelaskan bahwa seseorang tidak harus secara jelas menyatakan bahwa dana yang diberikan adalah zakat, sehingga pembayaran zakat secara online dianggap sah (Anggraini dan Indriani 2022).

Namun, berdasarkan indeks literasi zakat provinsi Banten dan hasil pra-survei yang telah dilakukan, ternyata minat masyarakat menggunakan platform digital masih rendah. Berikut ini gambar Indeks Literasi Zakat (ILZ) Provinsi Banten :



Gambar 1 Indeks Literasi Zakat Provinsi Banten



Sumber : Puskas BAZNAS 2022 (Diolah)

Berdasarkan gambar diatas Indeks Literasi Zakat (ILZ) Provinsi Banten mendapatkan nilai 78,82. Hal ini berarti Indeks Literasi Zakat (ILZ) di Provinsi Banten termasuk dalam kategori tingkat literasi moderat atau menengah (PUSKAS BAZNAS, 2023). Berarti pemahaman masyarakat Banten mengenai pengelolaan zakat di lembaga resmi masih terbilang cukup rendah. Hal ini juga selaras dengan pra survey yang peneliti lakukan kepada masyarakat Banten.

Menurut hasil pra survei mengenai tingkat pemahaman zakat pada Masyarakat Banten, dapat dilihat bahwa rendahnya minat membayar zakat menggunakan platform digital di provinsi Banten ini dapat terjadi dikarenakan pemahaman tentang zakat yang masih rendah. Dalam pra survey yang penulis lakukan, dengan responden sebanyak 30 orang yang berasal dari Provinsi Banten, meskipun 83,3% mengaku paham tentang zakat, namun hanya 33,3% yang mengerti cara menggunakan platform digital untuk membayar zakat.

Salah satu alasan mengapa penerimaan dana zakat oleh BAZNAS rendah adalah karena rendahnya tingkat literasi masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat tersebut, serta keterbatasan akses terhadap informasi mengenai BAZNAS dan penggunaan dana zakat yang telah disalurkan. Minat untuk membayar zakat melalui zakat digital juga dipengaruhi oleh tingkat literasi zakat. Literasi zakat mencakup kemampuan untuk membaca, menghitung, berbicara, menganalisis, atau mendapatkan informasi terkait zakat, serta meningkatkan kesadaran seseorang untuk menunaikan kewajiban zakat (PUSKAS BAZNAS, 2019).

Selain literasi zakat, minat untuk membayar zakat melalui platform digital juga dipengaruhi oleh faktor kepercayaan. Kepercayaan ini tidak terbentuk dengan sendirinya, tetapi memerlukan upaya untuk dibangun. Dalam konteks pengelolaan zakat, kepercayaan dari para muzakki terhadap lembaga pengelola zakat memiliki peran yang sangat penting. Muzakki yang memiliki kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat menjadi aset berharga dalam meningkatkan pengumpulan dana zakat secara optimal.



Oleh karena itu, penelitian tentang kepercayaan muzakki dalam transaksi online menjadi sangat penting untuk dilakukan oleh lembaga pengelola (Anggraini & Indriani 2022).

KAJIAN PUSTAKA

Literasi Zakat

literasi zakat dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, menghitung dan mengakses informasi tentang zakat yang pada akhirnya tingkat kesadaran dalam membayar zakat akan semakin tinggi (Puskas BAZNAS, 2019).

Kepercayaan

Kepercayaan merupakan kumpulan dari keyakinan terhadap integritas, benevolence, kompetensi, dan prediktabilitas. Kepercayaan seseorang dapat memberikan manfaat yaitu hubungan antara konsumen dan suatu lembaga organisasi menjadi harmonis. (Utami et al., 2021).

Minat Membayar Zakat

Minat membayar zakat menggunakan zakat digital dapat diartikan sebagai kemauan atau ketertarikan seorang muzakki untuk menyalurkan kewajiban zakatnya menggunakan platform digital lembaga pengelola zakat, lembaga crowdfunding, ataupun lembaga filantropi lainnya (Anggraini dan Indriani 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Variable dalam penelitian ini terdapat dua variabel independent satu variabel dependen yaitu literasi zakat dan kepercayaan, sedangkan variabel dependen yaitu minat membayar. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling, sampel yang digunakan yaitu sebanyak 100 responden yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Analisis inferensial dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

Uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Berikut untuk hasil uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini:



Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	Kesimpulan
Literasi Zakat	X1.1	0,405	Valid
	X1.2	0,693	Valid
	X1.3	0,870	Valid
	X1.4	0,874	Valid
	X1.5	0,801	Valid
	X1.6	0,848	Valid
	X1.7	0,878	Valid
	X1.8	0,806	Valid
	X1.9	0,859	Valid
	X1.10	0,728	Valid
Kepercayaan	X2.1	0,867	Valid
	X2.2	0,863	Valid
	X2.3	0,908	Valid
	X2.4	0,878	Valid
	X2.5	0,886	Valid
	X2.6	0,880	Valid
	X2.7	0,853	Valid
	X2.8	0,870	Valid
	X2.9	0,830	Valid
	X2.10	0,923	Valid
	X2.11	0,883	Valid
	X2.12	0,911	Valid
Minat Membayar	Y.1	0,898	Valid
	Y.2	0,916	Valid
	Y.3	0,921	Valid
	Y.4	0,907	Valid
	Y.5	0,940	Valid
	Y.6	0,926	Valid

Sumber : Output SPSS 26 (diolah)

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data pada penelitian ini valid atau tidak. Yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = n-2, dimana n = jumlah sampel, jadi df = 100-2 = 98, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,197. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil Corrected Item-Total Correlation. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif maka butir dari pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	r kriteria	Keterangan
Literasi Zakat	0,932	0,70	Reliabel
Kepercayaan	0,973	0,70	Reliabel
Minat Membayar	0,962	0,70	Reliabel

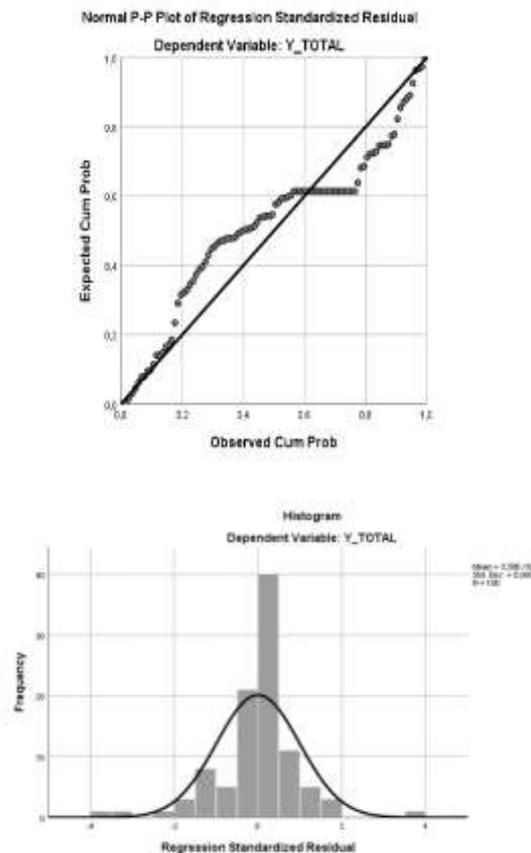
Sumber : Output SPSS (diolah)

Dapat dilihat dari hasil output SPSS 26 pada tabel 2 diatas, bahwa korelasi antara butir pernyataan seluruh variabel berdasarkan hasil uji reliabilitas memperoleh Cronbach Alpha > kriteria pada keseluruhan variabel, maka butir pernyataan pada seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel / dapat dipercaya atau dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam suatu penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan pengujian normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Berikut ini untuk hasil pengujiannya.

Gambar 2. P-Plot dan Histogram



Sumber Outout SPSS 26



Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwasannya variabel literasi zakat, kepercayaan dan minat membayar pada penelitian ini terdistribusi normal, hal ini dikarenakan grafik histogram yang dihasilkan membentuk lonceng menghadap keatas yang seimbang, serta pada grafik PPlot titik – titik data tersebar di sekitar garis diagonal.

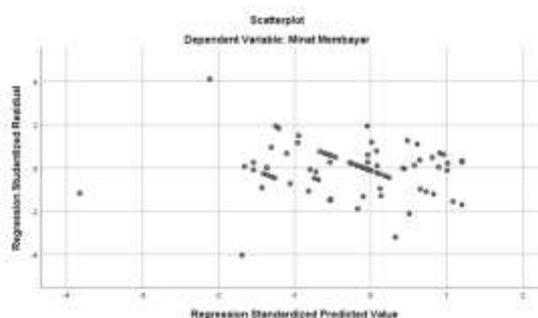
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Zakat	0,311	3,216
Kepercayaan	0,311	3,216

Sumber : Output SPSS 26 (diolah)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa nilai tolerance pada variabel Literasi Zakat (sebesar 0,311 dan variabel Kepercayaan sebesar 0,311. Hasil tolerance tersebut, menunjukkan bahwa seluruh varibel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1, maka tidak ada korelasi antar variabel bebas (independen) yang artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sementara itu, hasil dari nilai VIF pada variabel literasi zakat sebesar 3,216 dan variabel kepercayaan sebesar 3,216, yang mana hasil nilai VIF tersebut lebih kecil dari 10. Maka, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Gambar 3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan gambar scatterplot di atas, dapat diketahui titik- titik menyebar secara acak. Dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan antar dua variabel atau lebih dan juga untuk menunjukkan arah hubungan antar variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen). model penelitian ini dapat dijelaskan menggunakan model linear sebagai berikut :



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2,011 + 0,232 X_1 + 0,258 X_2 + 1,743$$

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,011	1,743		1,154	,251
	Literasi Zakat	,232	,070	,367	3,343	,001
	Kepercayaan	,258	,061	,467	4,257	,000

a. Dependent Variable: Minat Membayar

Sumber : Output SPSS 26

Adapun Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah :

- a. Konstanta (a) sebesar 2,011
- b. Apabila literasi zakat mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) maka nilai minat membayar mengalami kenaikan sebesar 0,232 (23,2%).
- c. Apabila nilai kepercayaan mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) maka nilai minat membayar mengalami kenaikan sebesar 0,258

Uji t (Parsial)

Berikut hasil perhitungan uji t dari data yang telah diperoleh

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,011	1,743		1,154	,251
	Literasi Zakat	,232	,070	,367	3,343	,001
	Kepercayaan	,258	,061	,467	4,257	,000

a. Dependent Variable: Minat Membayar

Sumber : Outout SPSS 26



Berdasarkan tabel 5 di atas, maka memperoleh hasil uji signifikansi parsial (uji t) sebagai berikut:

1. Hasil Uji t variabel Literasi Zakat (X1) terhadap Minat Membayar (Y) Diketahui nilai thitung pada variabel ini adalah sebesar 3,343 dan nilai ttabel = $t(\alpha/2 ; n-k1) = t(0,05/2 ; 100-2-1) = (0,025 ; 97) = 1,985$. Dimana nilai thitung > ttabel = $3,343 > 1,985$, dengan nilai sig $0,01 < 0,05$. Maka dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima yang menyatakan bahwa literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar.

2. Hasil Uji t variabel Kepercayaan (X2) terhadap Minat Membayar (Y) Diketahui nilai thitung pada variabel ini adalah sebesar 4,257 dan nilai ttabel = $t(\alpha/2 ; n-k1) = t(0,05/2 ; 100-2-1) = (0,025 ; 97) = 1,985$. Dimana nilai thitung > ttabel = $4,257 > 1,985$, dengan nilai sig $0,00 < 0,05$. Maka dengan demikian, H0 ditolak dan H2 diterima yang menyatakan bahwa Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Membayar.

Uji f (Simultan)

Berikut ini hasil perhitungan uji f dari data penelitian yang diperoleh.

Tabel 6. Hasil uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1552,771	2	776,386	85,116	,000 ^b
	Residual	884,789	97	9,122		
	Total	2437,560	99			

a. Dependent Variable: Minat Membayar

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Literasi Zakat
Sumber :Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas memperlihatkan bahwa Fhitung sebesar 85,116 sedangkan Ftabel sebesar 3,09, sehingga Fhitung > Ftabel ($85,116 > 3,09$) maka H3 diterima. Selanjutnya, penelitian ini memperoleh nilai Sig sebesar 0,000 sehingga nilai Sig < 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka Ha diterima. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan literasi zakat dan kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat menggunakan platform digital pada BAZNAS di Provinsi Banten.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Berikut ini hasil perhitungan uji koefisien determinasi dari data yang diperoleh.



Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,798 ^a	,637	,630	3,020

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Literasi Zakat

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0,630, yang berarti bahwa kontribusi variabel bebas hanya mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat sebesar 63,0%, sedangkan untuk sisanya sebesar 37,0% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Menggunakan Platform Digital pada BAZNAS di Provinsi Banten

Hasil analisis data pada variabel sertifikasi halal memperoleh nilai signifikan 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar. Dan jika dilihat pada koefisien regresi Beta memperoleh nilai sebesar 0,232 atau 23,2%, yang berarti bahwa telah mengalami perubahan dari minat membayar zakat sebesar 23,2% yang disebabkan oleh faktor literasi zakat. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan pada variabel literasi zakat diterima.

Selain itu, hal ini dibuktikan juga oleh hasil uji hipotesis yang mana nilai t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu sebesar $3,343 > 1,985$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Literasi Zakat (X1) terhadap Minat Membayar Zakat (Y). Dengan demikian, hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nafi'ah et al., 2023) menunjukkan bahwa variabel Literasi Zakat memiliki pengaruh secara langsung terhadap Minat membayar zakat. Selain itu juga dilakukan oleh (Kasri & Sosiarti, 2023) menunjukkan bahwa literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat umat Islam untuk membayar zakat secara online.

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Menggunakan Platform Digital pada BAZNAS di Provinsi Banten

Hasil analisis data pada variabel kepercayaan memperoleh nilai signifikan 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar. Dan jika dilihat pada koefisien regresi Beta memperoleh nilai sebesar 0,258 atau



25,8%, yang berarti bahwa telah mengalami perubahan dari minat membayar zakat sebesar 25,8% yang disebabkan oleh faktor kepercayaan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan pada variabel literasi zakat diterima.

Selain itu, hal ini dibuktikan juga oleh hasil uji hipotesis yang mana nilai t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu sebesar $4,257 > 1,985$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Kepercayaan (X2) terhadap Minat Membayar Zakat (Y). Dengan demikian, hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Berdasarkan oleh (Anggraini & Indrarini, 2022) Kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Dalam penelitian (Pertwi, 2020) juga menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat.

Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Menggunakan Platform Digital pada BAZNAS di Provinsi Banten

Pengaruh literasi zakat dan kepercayaan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap minat membayar zakat ditunjukkan dengan hasil dari uji signifikansi simultan (uji f). Yang mana memperoleh nilai f hitung lebih besar dari pada f tabel ($85,116 > 3,09$) dengan tingkat probabilitas $0,000 < 0,05$. Dengan melihat asumsi tersebut berarti hipotesis yang diajukan diterima. Yang artinya, model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi minat membayar zakat menggunakan platform digital atau dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan literasi zakat dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat membayar zakat menggunakan platform digital pada BAZNAS di Provinsi Banten.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat menggunakan platform digital pada BAZNAS di Provinsi Banten, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji signifikansi parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel literasi zakat secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat menggunakan platform digital pada BAZNAS di Provinsi Banten. Hal ini berdasarkan hasil uji t yang memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $3,343 > 1,985$ dan nilai Sig. $< \alpha$ yaitu sebesar $0,01 < 0,05$.
2. Hasil uji signifikansi parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel kepercayaan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat menggunakan platform digital pada BAZNAS di Provinsi Banten. Hal ini berdasarkan



hasil uji t yang memperoleh nilai thitung > ttabel yaitu sebesar $4,257 > 1,985$ dan nilai Sig. < α yaitu sebesar $0,00 < 0,05$.

3. Hasil uji signifikansi simultan (uji f) menunjukkan bahwa secara bersama-sama literasi zakat dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat membayar zakat menggunakan platform digital pada BAZNAS di provinsi Banten. Hal ini berdasarkan nilai Fhitung > Ftabel yaitu sebesar $85,116 > 3,09$ dan nilai Sig. < α yaitu sebesar $0,000 < 0,05$.

REFERENSI

- Anggraini, Y. N., & Indrarini, R. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Zakat Digital pada Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. In *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* (Vol. 5, Issue 1). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>
- BAZNAS BANTEN. (2022). *Laporan Keuangan*. BAZNAS Provinsi Banten.
- Kasri, R. A., & Sosianti, M. W. (2023). DETERMINANTS OF THE INTENTION TO PAY ZAKAT ONLINE: THE CASE OF INDONESIA. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 9(2), 275–294. <https://doi.org/10.21098/jimf.v9i2.1664>
- Nafi'ah, M., Supriyadi, hmad, & Rafikasari, E. F. (2023). PENGARUH LITERASI ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS TULUNGAGUNG DENGAN TINGKAT KESADARAN DAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Juremi : Jurnal Riset Ekonomi*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/juremi.v3i1.5782>
- Pertiwi, M. S. I. (2020). PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, LITERASI ZAKAT DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS LAMPUNG. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–9.
- PUSKAS BAZNAS. (2019). *Teori dan Konsep*.
- PUSKAS BAZNAS. (2023). *LAPORAN INDEKS LITERASI ZAKAT 2022*.
- Utami, N. S., Muthohar, A. M., & Ridlo, M. (2021). Analisis Tingkat Pendapatan, Kepercayaan dan Reputasi terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating. *IQTISHODUNA*, 17(1), 1–16. <https://doi.org/10.18860/iq.v17i1.10630>

